

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KUALITAS AUDIT DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RICO JANUAR YULIANTO

NIM : 126232151

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KUALITAS AUDIT DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**
**(Studi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

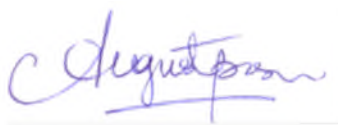


RICO JANUAR YULIANTO

126232151

Disetujui Oleh:

Pembimbing



AUGUSTPAOSA NARIMAN S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengaruh komisaris independen, kualitas audit dan *Financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI untuk periode 2020 sampai 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan total populasi sebanyak 81 Laporan keuangan perusahaan selama tahun 2020 sampai 2023. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan teknik *purposive Sampling* menggunakan kriteria tertentu dengan total sampel penelitian adalah sebanyak 60 Laporan keuangan Perusahaan. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak data analisis SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, kualitas audit tidak berpengaruh signifikan pada integritas laporan keuangan dan *Financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : Komisaris independen, Kualitas audit, *Financial distress* dan Integritas laporan keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of independent commissioners, audit quality and Financial distress on the integrity of financial reporting in state-owned enterprises (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020 to 2023. This quantitative research used a total population of 81 financial statements of the Companies during 2020 to 2023. The sampling technique used in this study was purposive sampling with specific criteria, with a total sample of 60 company financial statements. This study used SPSS version 26 for data analysis software. The results of this study indicate that independent commissioners have no significant effect on the integrity of financial reporting, audit quality has no significant effect on the integrity of financial reporting, and Financial distress has a significant effect on the integrity of financial reporting.

Keyword : independent commissioners, audit quality, Financial distress and financial statement integrity.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah S.W.T atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul “Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit, dan *Financial distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023)”. Karya akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa karya akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA sebagai Dosen Pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Orang tua, istri, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moral yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Program Studi Profesi Akuntan Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan moral dan semangat dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari berbagai pihak. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kekeliruan dalam penyusunan kalimat atau penulisan dalam karya akhir ini. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu, khususnya di bidang akuntansi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Gambaran Teori Umum.....	5
B. Kaitan antara variabel	8
C. Kerangka pemikiran dan Hipotesis	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
A. Metode Penelitian	10
B. Populasi dan Pemilihan Sampel	10
C. Operasionalisasi variabel penelitian.....	11
D. ANALISIS DATA	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	20
B. Analisis Data	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Kesimpulan	29
B. Keterbatasan dan saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar sampel Penelitian.....	11
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan.....	20
Tabel 4.2 Uji Deskriptif Statistik.....	21
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov – Smirnov.....	21
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	22
Tabel 4.5 Uji durbin watson.....	23
Tabel 4.6 Uji Analisis Linier Berganda.....	23
Tabel 4.7 Uji t.....	24
Tabel 4.8 Uji f.....	25
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	26
Tabel 4.9 Hasil uji.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam situasi ekonomi yang tidak stabil, integritas laporan keuangan memiliki peranan yang semakin krusial karena berpengaruh langsung pada tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Kondisi ketidakpastian ekonomi kerap kali memberikan tekanan bagi perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangannya, yang dapat meningkatkan risiko manipulasi data keuangan. Seperti yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 1), laporan keuangan adalah representasi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang wajib mengedepankan prinsip-prinsip integritas serta kredibilitas. Hal ini tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh para pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Berdasarkan Statement of Financial Accounting Concept (SFAC), integritas laporan keuangan mensyaratkan agar transaksi, kejadian, dan keadaan lainnya disajikan dengan jujur, sesuai dengan definisi serta kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang ditetapkan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (Pratiwi & Nofryanti, 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah kasus manipulasi laporan keuangan yang melibatkan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menjadi perhatian publik. Pada 29 Juni 2019, Kementerian Keuangan, dalam konferensi pers bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengumumkan bahwa laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk untuk tahun 2018 dinyatakan cacat. Hal ini terjadi setelah ditemukan bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan sebesar US\$ 28 juta dari kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi, meskipun belum ada pembayaran yang diterima dari perjanjian tersebut. Akibatnya, laporan keuangan Garuda untuk tahun 2018 terdampak. OJK pun memerintahkan perbaikan dan penyajian ulang laporan keuangan 2018 serta menjatuhkan sanksi administratif berupa denda sebesar 100 juta rupiah kepada perusahaan dan tambahan denda masing-masing 100 juta rupiah kepada seluruh anggota direksi dan dewan komisaris Garuda yang menandatangani laporan tahunan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018. Selain itu, Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan melakukan pemeriksaan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota jaringan audit internasional BDO) yang bertugas

melakukan audit atas laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk untuk tahun buku 2018 (pppk.kemenkeu.go.id).

Dalam kasus lain, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) juga terlibat skandal, di mana laba perusahaan sejak tahun 2006 disebut sebagai laba semu akibat manipulasi akuntansi atau window dressing. Skandal ini mulai terkuak ketika hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) PricewaterhouseCoopers (PwC) terhadap laporan keuangan 2017 mengoreksi laporan interim, menurunkan laba dari Rp2,4 triliun menjadi hanya Rp428 miliar. Akibat koreksi tersebut, ekuitas Jiwasraya menjadi negatif sebesar Rp27,24 triliun. Kementerian BUMN di bawah kepemimpinan Erick Thohir kemudian melaporkan indikasi kecurangan di Jiwasraya ke Kejaksaan Agung (Kejagung) setelah menemukan adanya ketidaktransparanan dalam laporan keuangan perusahaan. Kejagung dalam penyidikan kasus dugaan korupsi Jiwasraya mengungkap adanya pelanggaran prinsip kehati-hatian dalam investasi, di mana Jaksa Agung ST Burhanuddin menyebut Jiwasraya menempatkan 95 persen dana investasinya pada aset-aset yang berisiko tinggi (cnnindonesia.com).

Keterlibatan dewan komisaris dan direksi dalam kedua kasus di atas menegaskan pentingnya peran strategis mereka dalam mempertahankan integritas laporan keuangan perusahaan. Dewan komisaris dan direksi bertanggung jawab utama untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan cara yang transparan, akurat, dan mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Mereka tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam mengawasi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga harus memastikan bahwa semua informasi yang disajikan mencerminkan kondisi keuangan secara jujur dan bebas dari manipulasi.

Kasus-kasus manipulasi laporan keuangan di PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) menunjukkan bagaimana kegagalan dalam pengawasan atau keterlibatan dewan komisaris dan direksi dalam praktik tidak etis dapat merusak integritas laporan keuangan perusahaan dan memiliki dampak besar pada kepercayaan publik. Integritas mencakup prinsip-prinsip etika yang mengedepankan ketidakberpihakan dan kejujuran. Individu dengan tingkat integritas yang tinggi akan meninjau dan melaporkan fakta secara objektif. Untuk mencapai laporan keuangan yang memiliki integritas, diperlukan pengawasan yang efektif (Safitri & Rani, 2022).

Keterlibatan dua kantor akuntan dalam kasus ini menunjukkan dampak signifikan yang dapat diberikan oleh auditor eksternal terhadap integritas laporan

keuangan. Sebagai pihak independen yang diandalkan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan, kantor akuntan publik bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya (Ayunina & Handayani, 2024). Dalam konteks PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), keterlibatan kantor akuntan publik turut mempengaruhi pandangan publik terhadap keakuratan dan kejujuran informasi keuangan perusahaan.

Pada kasus PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), *Financial distress* dapat dilihat sebagai faktor yang memperburuk pengambilan keputusan manajerial. PT Garuda Indonesia Tbk mungkin merasa perlu untuk mengakui pendapatan yang belum terealisasi demi menunjukkan kinerja yang lebih baik di mata para investor. Demikian pula, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) terlibat dalam praktik investasi yang berisiko dan mengambil keputusan yang tidak bijak untuk mengatasi masalah keuangannya, seperti mengalokasikan dana ke aset yang berisiko tinggi, yang pada akhirnya mengakibatkan kerugian besar.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit, dan *Financial distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, Penelitian ini dilakukan untuk memahami sejauh mana peran komisaris independen, kualitas audit, dan kondisi *Financial distress* dalam mempengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal dan mengurangi potensi bias akibat cakupan penelitian yang terlalu luas, penelitian ini membatasi subjek sampel hanya pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah *Financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh komisaris Independen terhadap integritas laporan keuangan.
2. Menguji pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.
3. Menguji pengaruh *Financial distress* terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak terutama peneliti selanjutnya yang dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan atau referensi atas penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunani R. P., & Handayani A. E., (2024). Pengaruh Independensi, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *AKUNESA*, 19, No. 3.
- Dea Nadya Damayanti, Dadang Suhendar dan Lia Dwi Martika (2023), Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Jrka* Volume 9 Issue 1 Februari 2023.
- Effendi, & Ulhaq. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2).
- Ghozali, Imam. (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hidayah dan Fauziyah (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Integritas Laporan Keuangan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, *JEKU (Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan)* Volume 21, No. 3, September 2021.
- <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan-Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik>
- <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108111414-78-463406/kronologi-kasus-jawasraya-gagal-bayar-hingga-dugaan-korupsi>
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory Of Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics*, 3(4), 1-77.
- Ni Luh dan Ni Wayan (2022), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan, *Journal of Applied Management and Accounting Science*
- Pratiwi, A. S., & Nofryanti. (2021). Pengaruh Komite Audit, Investment Opportunity Set Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Proaksi*, 475–486.
- Reschiwati dan Shelyne (2024), Independensi Auditor, Struktur Corporate Governance, dan Kualitas Audit Implikasinya Pada Integritas Laporan

- Keuangan, Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta Indonesia
- Reschiwati dan Shelyne (2024), Independensi Auditor, Struktur Corporate Governance, dan Kualitas Audit Implikasinya Pada Integritas Laporan Keuangan, Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta Indonesia.
- Riska Sri Rahayu dkk (2020), Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo
- Riska Sri Rahayu dkk (2020), Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Safitri, A. E., & Rani, P. (2022). Peran Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Whistleblowing System. *Akunnas*, 19, No.1.
- Sirait, I. M. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, DAN INCOME SMOOTHING TERHADAP AUDIT DELAY. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2).
- Trisnadi Wijaya (2023), Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*
- Vann, C. E., & Presley, T. (2018). Big 4 Auditors, Corporate Governance, and Earnings Management under Principles-and Rules-Based Reporting Regimes: Cross-Country Empirical Evidence. *Journal of Managerial Issues*, 30(3).
- Willy Nurhayadi, Urfanul Aulia, Almira Araminta Indriyanti dan Saeful Fachri (2024), PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020 – 2023, *Jurnal Revenue*, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2024.